



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum*) adalah salah satu tanaman perkebunan penghasil nira sebagai bahan baku gula putih. Tanaman tebu termasuk dalam tanaman monokotil golongan rerumputan yang memiliki tinggi 2,5 - 4 meter dengan ciri-ciri batang beruas dan memiliki anakan tunas berupa rumpun pada pangkal batang, tanaman tebu memiliki umur tanam sampai bisa di panen yaitu kurang lebih 1 tahun (Kiswanto 2014).

PT. Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan konsumsi yang memproduksi gula, yang mana kegiatan budidaya tebu hingga proses penggilingan tebu sampai menjadi gula dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut, sehingga naik turun produktivitas gula yang di hasilkan oleh pabrik, dapat dipengaruhi oleh produktivitas tebu dan hasil rendemen, yang diperoleh dari pemanenan tebu dengan teknik budidaya tebu yang baik oleh perusahaan tersebut.

Produktivitas gula PT GPM 2020 sudah melampaui hasil estimasi produksi gula Indonesia tahun 2020. (Kantor PAS PT. GPM 2020) mencatat hasil produktivitas gula PT GPM sebesar 6,58 Ton/Ha. Sedangkan (Ditjenbun 2019) Menyatakan estimasi produktivitas GKP dari gula Indonesia tahun 2020 mencapai 5,52 Ton/Ha,

Menurut Toha (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tebu meliputi faktor tanah, iklim, tanaman, dan tindakan budidaya pertanian. menurut Utomo (2016) Struktur tanah merupakan suatu sifat yang penting dalam menentukan dan mempengaruhi kondisi tanah dan perkembangan akar tanaman, peredaran udara atau aerasi tanah, tata air dan panas, dan ketersediaan unsur hara serta perkembangan mikroba tanah.

Pengolahan tanah merupakan manipulasi mekanik terhadap tanah untuk menyediakan media tanam yang sesuai kebutuhan pertumbuhan tanaman dengan cara memperbaiki struktur tanah sehingga mempermudah perkecambahan, pemunculan tanaman, dan pertumbuhan akar, Pramuhadi (2009). Kegiatan Pengolahan tanah (*soil tillage*) yang dilakukan di PT. Gula Putih Mataram yaitu pencacahan tunggul (*brushing*), pembajakan (*ploughing*), penggaruan tanah (*harrowing*), pembuatan alur (*track marking*), pengolahan tanah dalam (*ripping / sub-soiling*), Pembuatan alur tanam dan pupuk basalt (*furrowing basalt*).

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan dalam berbudidaya tanaman tebu lahan kering di PT. Gula Putih Mataram. Tujuan khusus adalah memepelajari serata mengetahui secara langsung manajemen pelaksanaan persiapan lahan yang terdapat di Divisi 2 PT. Gula Putih Mataram.